

**PENGARUH PEMILU LEGISLATIF TERHADAP *ABNORMAL RETURN*  
*DAN TRADING VOLUME ACTIVITY* SAHAM DI *JAKARTA ISLAMIC*  
*INDEX***

**(Studi Kasus Pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :  
DEDY ANANTO  
10390165**

**PEMBIMBING :**

**M. GHAFUR WIBOWO, SE.,MSc  
DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI.,MSi**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## Abstrak

Pasar modal merupakan instrumen ekonomi suatu Negara yang sangat sensitif terhadap informasi-informasi yang berhubungan dengan faktor ekonomi maupun faktor non ekonomi. Beberapa faktor ekonomi seperti inflasi, kurs, dan suku bunga merupakan penyebab bereaksinya bursa saham di pasar modal. Selain itu, faktor non ekonomi seperti politik, sosial, keamanan dan lingkungan yang tidak berkaitan langsung dengan pasar modal juga dapat mempengaruhi pasar saham. Peristiwa pemilu legislatif dilaksanakan 5 tahun sekali di Indonesia, untuk memilih para wakil rakyat yang akan menduduki kursi DPR dan DPRD, serta memilih partai peserta pemilu yang akan mengajukan kandidat calon presiden dan wakil presiden pada pemilu presiden di bulan Juli 2014 nanti.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji muatan informasi dari sebuah peristiwa politik terhadap aktivitas pasar modal khususnya di BEI. Peristiwa tersebut adalah peristiwa pemilu legislatif 09 April 2014. Penelitian ini menguji pengaruh pemilu legislatif terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* saham di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini menggunakan uji statistik t-test, dengan menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa, peristiwa pemilu legislatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*, akan tetapi berpengaruh signifikan terhadap *trading volume activity*. Hal ini mengindikasikan bahwa, pemilu legislatif mempengaruhi *trading volume activity* saham perusahaan, akan tetapi investor belum mendapatkan keuntungan yang diharapkan, karena adanya gejolak harga yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

Kata kunci: Pemilu Legislatif, *event study*, *abnormal return*, *trading volume activity*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudara Dedy Ananto

Lamp :-

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dedy Ananto  
NIM : 10390165  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemilu Legislatif Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Saham di *Jakarta Islamic Index* (Studi Kasus pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Sya'ban 1435 H  
06 Juni 2014 M

Pembimbing

Pembimbing I

M. GHAFUR WIBOWO, SE.,M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

Pembimbing II

DIAN NURIYAH SOLIJSSA, SHI.,M.Si.  
NIP. 19840216 200912 2 004

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Dedy Ananto  
NIM : 10390165  
Fakultas-Prodi : Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

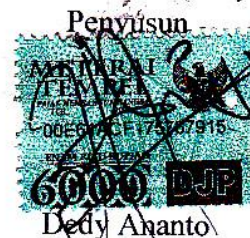
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemilu legislatif terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Saham di *Jakarta Islamic index* (Studi Kasus pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014 )**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Juni 2014

Penyusun  
Dedy Ananto  
6000 DJP



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009//9/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Pengaruh Pemilu Legislatif terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume activity* Saham di *Jakarta Islamic Index* (Studi Kasus pada Pemilu Legislatif 09 April 2014)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dedy Ananto

NIM : 10390165


Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2014

Nilai : A/B

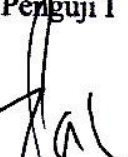
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

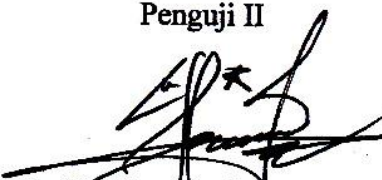
Ketua Sidang

  
M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

  
Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Akt.  
NIP. 19710929 200003 1001

Penguji II

  
Jauhar Faradis, S.H., M.A.  
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 18 Juni 2014  
Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Nurhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>



### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	A
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنسَى	ditulis	a
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
4. D{ammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	Ai
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُحَدِّثُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو بالفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## HALAMAN MOTTO

Semua datang dari Alloh, untuk Alloh dan akan kembali kepada Alloh

Manfaatkan masa mudamu sebelum masa tuamu

Masa lapangmu sebelum masa sempitmu

Masa kayamu sebelum masa miskinmu

Masa sehatmu sebelum sakitmu

Masa hidupmu sebelum matimu

Jadilah manusia yang paling bermanfaat bagi seluruh makhluk di bumi, seperti air hujan yang membasahi bumi, selalu dinantikan, dan bermanfaat bagi keberlangsungan dan kemaslahatan umat dan seluruh makhluk di alam raya.

Janganlah berputus asa dari rahmat Alloh

Setelah kesulitan pasti ada kemudahan

Setiap ada kemauan pasti ada jalan

Setelah malam yang panjang pasti ada fajar nan cemerlang

Habis gelap terbitlah terang

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Saya Persembahkan untuk:*

*Allah SWT*

*Almarhumah Bunda dan Ayah serta  
Eyang putri Tercinta*

*Seluruh Keluarga Besar yang  
Tersayang*

*Sahabat Sejati Seperjuangan*

*Seluruh keluarga Besar KUI D 2010*

*Semua Teman-teman KUI Angk. 2010*

*Para Guru dan Dosen*

*Serta Semua Orang yang Telah  
Berkorban dan Berjasa Dalam  
Hidupku*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, serta membuka jalan-jalan kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang, yaitu jalan kebenaran.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menghaturkan terima kasih yang tak tak terhingga kepada :

1. Almarhumah bundaku yang telah rela dan ikhlas mengorbankan segala hidupnya hingga akhir hayatnya, yang telah mengandungku, melahirkanku, membimbing dan mendidikku hingga seperti sekarang ini, yang senantiasa mencurahkan cinta, kasih sayangnya, memberi lecutan-lecutan semangat, dan mengajarkan cara berjuang dan bagaimana menjalani hidup ini untuk kebaikan dan keberhasilanku, agar berguna dan bermanfaat bagi makhluk lain di dunia ini. Engkaulah pahlawan sejati dalam hidupku bunda. Ayahku yang senantiasa memberikan segala curahan cinta, kasih sayang, tenaga, harta, pemikiran dan do'anya yang selalu mengalir demi kebaikan dan keberhasilanku, semua itu adalah salah satu sumber kehidupanku. Eyang putri yang selalu memberi petuah-petuah dan nasehat yang sangat berguna bagi penulis, untaian do'amu senantiasa mendatangkan ridhoNya.

2. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. M. Yazid Affandi, M.Ag. selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E, M.Si, dan Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah membimbing saya dari awal proses penulisan penelitian ini hingga selesai.
6. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE. M.Si., dan Bapak Jauhar Faradis, SHI., M.A., selaku dosen penguji I dan penguji II.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan, bimbingan dan pengetahuan serta wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan,
8. Kakak-kakakku, mbak Sri, mas Sigit, mbak Tri, dan adik-adikku, Budi, Dewi, Adi, Hesty dan Ari yang selalu memberikan saran dan kritikan serta do'a yang selalu mengalir dalam setiap langkah hidupku.
9. Seluruh keluarga besar yang ada di Yogyakarta, paman, tante, dan semua sepupuku yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis dalam perantauan menimba ilmu di Yogyakarta.
10. Sahabat-sahabatku, Umam, Joko, Wibowo, Mu'ti, Andrea, Indah, Vita, Nima, Yuni, Ghufro, Lia, serta seluruh Keluarga Mahasiswa Keuangan Islam KUI-D

Angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kalian adalah sahabat yang selalu bersama dalam susah dan senang.

11. Seluruh keluarga besar Mahasiswa KUI angkatan 2010, KUI-A, Vaqih, Rifadli, Fahmi, Rahmad, Ima, Rizki, Tika, KUI-C, Panji, Mitha, Zakia, Wahyu, KUI-B, Hilmy, Ino, Ragil, dan KUI-G, serta seluruh temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Kalian semua adalah salah satu bagian keberhasilanku.
12. Seluruh teman-teman KKN 80 Kota 7, Iqbal, Arfat, zainal, Jihan, Fery, Nasi, Tyan, Dewi, Nurul, Siti, Alif, yang pernah hidup bersama dalam kekompakan.
13. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut memberi sumbangsih tenaga, pemikiran serta bantuan moril dan spiritual dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal atas segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan, serta melimpahkan rahmat dan barakahNya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang memerlukan, serta dapat memberi sumbangsih keilmuan bagi penelitian selanjutnya. Amiiin.

Yogyakarta, 06 Sya'ban 1435 H

06 Juni 2014 M

Dedy Ananto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah .....	10
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D.Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A.Telaah Pustaka.....	14
B.Kerangka Teoretik .....	16



1.Pasar Modal Indonesia .....	16
2.Pasar Modal Syari'ah .....	25
3. <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	34
4.Pasar Modal Efisien .....	36
5. <i>Corporate Action</i> .....	37
6. <i>Abnormal Return</i> .....	39
7. <i>Trading volume activity</i> .....	39
8.Studi Peristiwa ( <i>event study</i> ).....	40
9.Pemilu Legislatif .....	42
10.Teori Pasar efisien.....	43
11. Informasi di Pasar Modal .....	47
C. Pengembangan Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A.Jenis dan Sifat Penelitian.....	52
B.Pemilihan Pristiwa ( <i>Event</i> ).....	52
C.Populasi dan Sampel .....	53
D.Periode Pengamatan .....	54
E.Definisi Operasional Variabel .....	55
F.Teknik Pengumpulan Data.....	56
G.Teknik Analisis Data.....	56
1.Uji Normalitas .....	56
2.Analisis Kuantitatif .....	57
a. <i>Abnormal Return</i> .....	57

b. <i>Trading Volume Activity</i> .....	60
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	63
A. Analisis Deskriptif .....	63
B. Hasil Uji Normalitas.....	65
C. Analisis Data .....	67
1. Pengujian Hipotesis Pertama (Ha1).....	67
2. Pengujian Hipotesis Kedua (Ha2) .....	72
D. Pembahasan.....	76
1. Pembahasan Hipotesis Pertama (Ha1).....	76
2. Pembahasan Hipotesis Kedua (Ha2).....	80
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	54
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.2 Hasil Olah Data <i>One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test</i> .....	66
Tabel 4.3 Hasil Perubahan <i>Average Abnormal Return</i> .....	68
Tabel 4.4 Hasil Perubahan <i>Average Trading Volume Activity</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Hasil Uji-t <i>Average Abnormal Return</i> .....	71
Gambar 4.2. Grafik Hasil Uji-t <i>Trading Volume Activity</i> .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan

Lampiran 2. Tabel Hasil Perhitungan AAR, CAAR, KSE dan T-Hitung

Lampiran 3. Tabel Hasil Perhitungan ATVA, CATVA, KSE dan T-Hitung

Lampiran 4. *Curriculum Vitae*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, maka pihak investor dapat menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* dapat memanfaatkan dana tersebut demi kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Dengan adanya pasar modal, diharapkan aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar, dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam penyelenggaraan investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm.24.

Dalam perputaran roda perekonomian, sumber-sumber pembiayaan merupakan tulang punggung pengembangan usaha (bisnis). Untuk itu, dibutuhkan solusi sumber dana yang memiliki risiko rendah serta tawaran pilihan-pilihan instrumen yang memiliki jangka waktu panjang. Pasar modal muncul sebagai suatu alternatif solusi pembiayaan jangka panjang, sehingga oleh perusahaan pengguna dana dapat leluasa memanfaatkan dana tersebut dalam rangka kepentingan investasi.<sup>2</sup>

Untuk menarik pembeli dan penjual berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien, suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Jika investor meragukan kualitas dari manajemen, keraguan ini dapat tercermin di harga surat berharga yang turun. Dengan demikian pasar modal secara tidak langsung dapat digunakan sebagai sarana pengukur kualitas manajemen. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana. Sebagai akibatnya, peminjam dan

---

<sup>2</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal, Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.9.

pemberi pinjaman akan lebih diuntungkan dibanding jika pasar modal tidak ada.<sup>3</sup>

Pasar modal sebagai instrumen ekonomi, tidak terlepas dari pengaruh faktor makro, baik dari lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari lingkungan non ekonomi yang dapat berpengaruh pada pasar modal, karena dinamika situasi politik pada dasarnya berpengaruh pada kondisi perekonomian suatu negara. Stabilitas politik yang diikuti dengan stabilitas kondisi ekonomi, akan membuat investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Oleh karena itulah, investor umumnya akan menaruh ekspektasi pada setiap peristiwa politik yang terjadi dan ekspektasi mereka akan tercermin pada fluktuasi harga ataupun aktivitas perdagangan saham di bursa efek.

Tujuan investor menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang maksimal dengan risiko tertentu. Dengan adanya pasar modal maka investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan membentuk portofolio sesuai dengan keuntungan (*return*) yang diharapkan dengan risiko yang bersedia ditanggung. Investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan risiko tertentu dengan keuntungan yang maksimum atau tingkat keuntungan tertentu dengan risiko yang minimal. Karena pada umumnya investor lebih memilih investasi yang aman dan rendah risiko dengan keuntungan yang paling tinggi, sehingga dapat

---

<sup>3</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 7, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm.30.



memberikan tingkat imbal hasil (*return*) yang maksimum.

Peristiwa pemilu adalah salah satu peristiwa politik yang menarik untuk diteliti, karena hanya terjadi lima tahun sekali. Pada pemilu legislatif 2014 akan lebih efisien karena hanya diikuti oleh 12 partai peserta pemilu, berbeda dengan pemilu tahun 2009 yang diikuti oleh 44 partai peserta pemilu, sehingga tidak ada partai yang memperoleh suara secara mutlak. Pada pemilu legislatif seluruh pemilih akan menentukan pilihannya dalam memilih partai politik dan calon legislatif untuk DPR dan DPRD yang diajukan oleh partai peserta pemilu. Dan para calon legislatif yang menang dalam pemilihan umum akan mengisi kuota kursi di DPR dan DPRD sesuai persentase hasil perolehan suara yang didapat masing-masing partai.

Pemilu tahun ini diperkirakan akan menjadi bahan bakar utama penggerak Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Ditopang kondisi makro ekonomi yang mulai membaik, sepanjang tahun ini IHSG diperkirakan akan mengalami tren *bullish*. Hal itu juga menarik minat investor asing untuk menanamkan modalnya di pasar modal Indonesia. Sejak awal tahun aliran dana asing ke bursa saham semakin deras. Pada tiga bulan awal tahun ini, aliran dana asing yang masuk ke bursa saham mencapai Rp. 24,6 trilyun. IHSG juga terus bergerak naik, pada penutupan tanggal 3 maret 2014 misalnya IHSG ditutup di 4.891,32, jika dihitung sejak akhir 2013, pertumbuhan IHSG mencapai 14,4%. Disetiap tahun pemilu IHSG selalu menjulang, pada tahun 1999 IHSG melonjak sekitar 70%, dan tahun 2004 IHSG melesat naik 44,56%, serta pada tahun 2009 IHSG meningkat tajam

86,98%.<sup>4</sup>

Ketertarikan investor asing masuk pasar modal Indonesia, juga disebabkan karena data ekonomi Indonesia mulai bergerak positif. Neraca pembayaran Indonesia pada kuartal IV 2013, ambil contoh tercatat surplus US\$ 4,4 miliar, dibandingkan dengan tiga kuartal sebelumnya yang defisit. Neraca perdagangan per Februari 2014 tercatat surplus US\$ 0,79 miliar setelah pada Januari mengalami defisit sebesar US\$ 0,45 miliar. Laju inflasi juga menunjukkan tren menurun, per Januari 2014, laju inflasi tahunan sebesar 8,22%, laju inflasi terus berkurang hingga laju inflasi tahunan per Maret 2014 tercatat 7,32%. Fundamental makro ekonomi inilah yang tampaknya menjadikan pelaku pasar optimis terhadap kinerja bursa saham Indonesia.<sup>5</sup>

Saham sebagai sekuritas utama sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal seperti kinerja perusahaan, perubahan kebijakan perusahaan dan lainnya dapat dikontrol dan dikendalikan oleh perusahaan, berbeda dengan faktor eksternal perusahaan. Pengaruh eksternal perusahaan umumnya antara lain: perubahan tingkat suku bunga, situasi perekonomian nasional maupun global, nilai tukar, inflasi, serta situasi keamanan dan sosial politik suatu Negara.

Pada umumnya investor menginginkan risiko yang paling rendah dalam investasinya, sehingga pada peristiwa pemilu, investor cenderung berhati-hati dalam menginvestasikan dananya ke pasar modal. Bahkan untuk investor yang sudah menginvestasikan dananya segera melakukan langkah

---

<sup>4</sup> Agung Jatmiko & Herry Prasetyo, *Politik dan Ekonomi Penggerak Bursa Tahun ini*, <http://www.kontan.co.id>. akses 17 April 2014.

<sup>5</sup>*Ibid.*

ambil untung (*profit taking*) dengan menjual sahamnya sebelum pemilu diadakan, dan menunggu pemilu selesai diadakan, serta melihat partai mana yang memenangkan pemilu yang terpilih dalam pemilu.

Peristiwa-peristiwa politik, seperti kerusuhan politik, perang, pemilu legislatif, pemilu presiden dan wakil presiden, pengumuman kabinet dan peristiwa politik lainnya memang sangat mempengaruhi kegiatan di lantai bursa. Karena peristiwa-peristiwa tersebut mengandung informasi yang akan dipakai investor dalam menganalisa investasinya. Keadaan politik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perekonomian suatu Negara. Jika keadaan politik suatu Negara kondusif maka keadaan perekonomian suatu Negara cenderung stabil bahkan kemungkinan bisa berkembang. Sebaliknya jika kondisi politik suatu Negara tidak kondusif, maka keadaan perekonomian akan terganggu, karena investor tidak berani berspekulasi untuk investasi. Hal itu disebabkan risiko lebih tinggi.

Berdasarkan hasil hitung cepat yang dilakukan oleh Lingkaran Jaringan Survey Indonesia (JSI), menyebutkan hasil pemilu legislatif dimenangkan partai PDIP yang meraup 19,77% suara, dan partai Golkar diposisi kedua dengan perolehan suara 14,61%, serta partai Gerindra diurutan ketiga dengan perolehan suara 11,8%.<sup>6</sup> Dengan hasil ini maka partai PDIP harus mencari partai lain untuk berkoalisi agar memenuhi *presidential threshold* sebanyak 20%. Sejak PDIP mendeklarasikan Jokowi sebagai calon presiden pada tanggal 14 Maret 2014, IHSG sudah merespon positif

---

<sup>6</sup> Ismail Fahmi, *Pileg 2014 : PDIP Raih Suara di bawah 20%, Efek Jokowi Tumpul?* <http://www.Bisnis.com>, akses 22 Mei 2014.

informasi tersebut pada hari itu juga dengan mencatat kenaikan 3,23%. Jokowi *effect* berlangsung sampai enam hari setelah pendeklarasian Jokowi sebagai calon presiden dari PDIP, hingga pada tanggal 19 Maret 2014 IHSG berada pada level 4.821,457, sebelum dihentikan oleh pernyataan Janet Yellen, ketua The Federal Reserve soal kenaikan suku bunga di AS pada 2015 dan 2016 yang membuat IHSG turun 2,54% ke level 4.698,973 pada tanggal 20 Maret 2014.<sup>7</sup>

Dalam konsep pasar efisien, suatu pasar dikatakan efisien jika harga saham secara cepat menggambarkan sepenuhnya informasi baru dan relevan, dengan kata lain efisien tidaknya suatu pasar dapat dilihat dari kecepatan para pelaku pasar dalam merespon semua informasi. Pemilu legislatif 09 April 2014 akan mengakibatkan pasar merespon secara cepat informasi yang membuat bursa saham akan semakin peka terhadap peristiwa disekitarnya. Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh para pelaku pasar modal dan digunakan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan pada akhirnya pasar bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan baru, sehingga dapat dikatakan peristiwa politik secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas bursa efek.

*Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari sebuah peristiwa. Pengujian kandungan informasi dilakukan untuk

---

<sup>7</sup> Tedy Gumilar & Herry Prasetyo, *Merindukan Lonjakan Indeks Saat Pemilu*, <http://www.kontan.co.id>. akses 17 April 2014

melihat reaksi dari sebuah peristiwa yang terjadi. Apabila peristiwa tersebut mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu informasi tersebut diterima oleh pasar. Informasi tersebut tercermin pada harga saham yang bersangkutan. Reaksi tersebut dapat terlihat dari *abnormal return* yang diterima investor, sedangkan peristiwa yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return*.<sup>8</sup> Penelitian tentang *event study* peristiwa politik sudah banyak dilakukan, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, objek penelitian ini akan meneliti saham-saham yang termasuk dalam kelompok *Jakarta Islamic index*, dan *event study* pada peristiwa pemilu legislatif 2014 yang berlangsung tanggal 09 April 2014. Alasan penulis meneliti peristiwa tersebut adalah karena pemilihan legislatif merupakan peristiwa berskala nasional dan mempunyai dampak luas dan berpengaruh terhadap kondisi iklim investasi.

Bursa saham di suatu Negara umumnya sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya. Peristiwa politik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai tempat alokasi dana masyarakat dan sangat mudah terpengaruh oleh peristiwa-peristiwa fundamental yang terjadi. Peristiwa tersebut bisa peristiwa ekonomi maupun peristiwa non-ekonomi. Peristiwa ekonomi antara lain inflasi, perubahan nilai mata uang, kebijakan fiskal, moneter, tingkat suku bunga investasi, kebijakan dividen, strategi perusahaan maupun keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan peristiwa non ekonomi

---

<sup>8</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, cet.ke-1 (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 565.

misalnya keadaan lingkungan hidup, isu hak asasi manusia, aksi teroris, demonstrasi, serta peristiwa-peristiwa politik yang sangat sensitif dengan kondisi pasar.<sup>9</sup>

Bursa saham tidak sekedar hitung-hitungan laporan keuangan dan analisis teknikal yang dapat dilihat dari grafik historis. Lebih dari itu, situasi politik akan sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham di bursa saham. Sekalipun secara historis grafiknya bagus, maupun kinerja perusahaan memuaskan, jika kondisi politik dan keamanan tidak mendukung, investor tidak akan berinvestasi. Sebagaimana pemilu legislatif pada tahun 2009 yang berlangsung lancar, aman dan damai, sehingga stabilitas politik Negara kondusif, hal itu langsung berdampak pada IHSG. Pada tanggal 7 April 2009 (H-2 pemilu legislatif) diketahui IHSG di posisi 1462, saat itu investor beramai-ramai melakukan *profit taking*, investor beralasan menghindari situasi yang tidak menentu selama pemilu berlangsung. Setelah pemilu legislatif berlangsung, tepatnya tanggal 13 April 2009 (H+4 pemilu legislatif) IHSG langsung naik tajam 3,30 persen ke posisi 1510,246.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *event study* mengenai kaitan antara pengaruh pemilu legislatif 09 April 2014 dengan *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham pada kelompok perusahaan di *Jakarta Islamic index*. Penelitian ini mencoba menguji kandungan informasi (*information*

---

<sup>9</sup> Surya Luhur, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 pada Saham LQ-45," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 14, No.2 Mei 2010. hlm. 249-250.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 250.

*content*) dari suatu peristiwa politik dalam negeri terhadap aktivitas pasar modal, sehingga penelitian ini mengambil sebuah judul:

“PENGARUH PEMILU LEGISLATIF TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SAHAM DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*, (STUDY KASUS PADA PERISTIWA PEMILU LEGISLATIF 09 APRIL 2014)”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perubahan *average abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa pemilu legislatif 09 April 2014 pada kelompok perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* ?
2. Apakah terdapat perubahan *average trading volume activity* yang signifikan di sekitar peristiwa pemilu legislatif 09 april 2014 pada kelompok perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*?

### **C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perubahan *average abnormal return* yang signifikan di sekitar peristiwa pemilu legislatif 09 april 2014 pada kelompok perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat *average trading volume activity* yang signifikan di sekitar peristiwa pemilu legilatif 09 april 2014 pada kelompok perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*.

## 2. Kegunaan Hasil penelitian

Secara praktis, secara langsung maupun tidak langsung, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

### a. Bagi para pelaku pasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tentang dampak peristiwa pemilu legislatif terhadap *return* saham pada kelompok perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi di masa mendatang.

### b. Bagi para akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan rujukan bagi penelitian berikutnya tentang *event study* pemilu legislatif.

### c. Bagi peneliti,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan aktivitas pasar modal, khususnya mengenai dampak peristiwa pemilu legislatif terhadap pergerakan *average abnormal return* dan *average trading volume activity*.

## D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, integral dan sistematis maka dalam penulisannya di bagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika



pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab kedua merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi mengenai variabel penelitian yang berisi tentang telaah pustaka, kerangka teoritik, pasar modal, pasar modal syariah, *Jakarta Islamic Index*, pasar modal efisien, *corporate action*, *abnormal return*, *trading volume activity*, studi peristiwa (*event study*), dan teori pasar efisien. Selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, proses penelitian, kondisi sampel dan penentuan sampel,

definisi operasional variabel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab kelima, berisi penutup yang di dalamnya memaparkan kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya dalam menguji pengaruh pemilu legislatif terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan uji statistik t-test terhadap *abnormal return* selama periode peristiwa, ditemukan bahwa terdapat *average abnormal return* negatif pada periode pengamatan sebelum peristiwa pemilu legislatif, yaitu pada h-5, h-4 dan h-3 sebelum peristiwa pemilu legislatif, hal ini dikarenakan para investor beramai-ramai melakukan aksi ambil untung (*profit taking*), pada h-2 sebelum pemilu beberapa investor mencari keuntungan dengan melakukan aksi beli saham-saham unggulan di harga terendahnya, dan akan menjual kembali pada saat pasar mulai mengalami penguatan, dan disaat itulah meningkatnya harga saham tersebut dan secara langsung akan berimbas pada kenaikan permintaan akan saham tersebut. kemudian para investor melakukan aksi jual kembali pada h-1 sebelum pemilu legislatif, itu terlihat pada nilai *average abnormal return* yang turun kembali di angka -0.002676. kemudian pada periode sesudah pemilu terlihat kenaikan signifikan positif pada

$h+2$  sebesar 0.007394 point di angka 0.004718, ini merupakan angka *average abnormal return* tertinggi pada periode pengamatan. Selanjutnya menunjukkan angka yang fluktuatif, ini mengindikasikan bahwa adanya beberapa investor melakukan spekulasi mengikuti informasi yang dipublikasikan. Dengan demikian hasil pengujian ini mendukung hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) dalam bentuk setengah kuat (*semi-strong form*) karena harga saham sudah mencerminkan informasi yang tersedia kepada publik. Pada prinsipnya suatu pasar dinyatakan efisien dalam bentuk setengah kuat bila informasi terserap atau direspons dengan cepat oleh pasar.

2. Dari hasil pengujian pengaruh pemilu legislatif terhadap *average trading volume activity*, menunjukkan hasil *average trading volume activity* mengalami kenaikan yang signifikan selama periode pengamatan, hal itu ditunjukkan dengan angka yang positif di sepanjang periode pengamatan, baik sebelum maupun sesudah peristiwa pemilu legislatif. Demikian pula nilai  $t$ -hitung yang disetiap hari periode pengamatan secara keseluruhan nilainya lebih besar dari  $t$ -tabel (2.093). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemilu legislatif berpengaruh signifikan terhadap *average trading volume activity* untuk saham-saham perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*, untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat di tambahkan sampel yang lebih banyak, dengan cara mengambil sampel perusahaan di indeks saham yang lebih banyak jumlah sampelnya, sehingga hasilnya dapat lebih bervariasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain selain *abnormal return* dan *trading volume activity*. Serta dapat pula dipergunakan uji statistik yang lain, seperti uji beda, dan lain sebagainya.
3. Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa politik yaitu peristiwa pemilu legislatif, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan peristiwa-peristiwa yang lebih luas pengaruhnya terhadap aktivitas pasar modal. Misalkan peristiwa regional maupun internasional. Karena selain faktor domestik, pasar modal juga dipengaruhi faktor regional dan internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Tafsir Al-Qur'an/Ulumul Qur'an:

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Surakarta: Media Insani Publishing, 2007.

Hadis/Syarah Hadis/Ulumul Hadis:

Baqi Abdul, *Shahih Muslim*, jilid 3, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2010).

Ekonomi dan Pasar modal:

Darmadji Tjiptono dan Hendy m. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya jawab*, Edisi 2, Salemba Empat; Jakarta, 2008.

Fahmi Irham, *Pengantar Pasar Modal*, Alfabeta, Bandung: 2013.

Hadi Nor, *Pasar Modal, Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta: 2013 .

Halim Abdul, *Analisis Investasi*, edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Husnan Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi.4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* , cet. ke-5 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Irham, *Statistik Deskriptif dengan Contoh-Contoh Kesehatan Masyarakat* (Yogyakarta: Dian Nusantara, 1992), hlm.2.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi.2, Yogyakarta: BPFE UGM, 1998.

Manan Abdul, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Nasarudin Irsan, dkk, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta; Sinar Grafika, 2011.

Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, cet. ke-1, Yogyakarta: Kanisius, 2010

Trihendradi, C, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

### **Jurnal dan Skripsi:**

Abdul Haris, “Pengaruh Pengumuman pemilu presiden dan wakil presiden terhadap saham yang listing di JII,” *skripsi*, Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, 2005.

M Taufiq Hidayat, “ Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Non Ekonomi Studi Kasus Peristiwa Bom Jw Marriott / Ritz Carlton 17 Juli 2009,” *Media Ekonomi & Teknologi Informasi* Vol.20 No. 2 September 2012.

Neni Meidawati dan Mahendra Harimawan, “Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 terhadap *Return Saham* dan *Volume Perdagangan Saham LQ-45* di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ),” *Sinergi, Kajian Bisnis dan manajemen*, Vol. 7 No. 1 2004.

Nunung Nurhaeni, *Tesis "Dampak Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009 terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI event study pada saham LQ 45*. Semarang: 2009.

Rica Syafitri Sirait dkk., “Dampak Pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010 Terhadap *Abnormal Return* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Binar Akuntansi*, Vol. 1, No. 1 September 2012.

Surya Luhur, “Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 pada Saham LQ-45,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14, No.2 Mei 2010

Yeni Astuti, “Analisis Reaksi Pasar terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*,” *skripsi*, Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

### **Internet:**

Tedy Gumilar & Herry Prasetyo, *Merindukan Lonjakan Indeks Saat Pemilu*, <http://www.kontan.co.id>. akses 17 April 2014

Ismail Fahmi, *Pileg 2014 : PDIP Raih Suara di bawah 20%, Efek Jokowi Tumpul?* [http://www. Bisnis.com](http://www.Bisnis.com), akses 22 Mei 2014.

Agung Jatmiko & Herry Prasetyo, *Politik dan Ekonomi Penggerak Bursa Tahun ini*, <http://www.infovesta.com/infovesta/news/readnews.jsp?id=bb7bf5b3-bfe0-11e3-99ab-e41f13c31ba2>, akses 17 April 2014.

A.Muttaqiena, *Pasca Pemilu Legislatif, Fluktuasi IHSG dan Rupiah Tajam*, [http://www.seputarforex.com/saham/ekonomi/detail.php?id=171339&title=pasca\\_pemilu\\_legislatif\\_fluktuasi\\_ihsg\\_dan\\_rupiah\\_tajam](http://www.seputarforex.com/saham/ekonomi/detail.php?id=171339&title=pasca_pemilu_legislatif_fluktuasi_ihsg_dan_rupiah_tajam), diakses pada 20 Mei 2014.

ANTARA News, *Analisa direktur BEI*, <http://analisadaily.com/news/read/ihsg-dan-pemilu/8823/2014/02/25>, diakses pada 20 Mei 2014.



*Lampiran I*

**TERJEMAH BAHASA ARAB**

No	Halaman	<i>Footnote</i>	Terjemahan
1	27	17	Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
2	27	18	Artinya: “Hai orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang <i>bathil</i> , kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu...
3	27	19	Artinya : “Hai orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu...”
4	27	20	Dari Abu Hurairah ra. Berkata: “Rasullulah SAW melarang jual beli dengan memakai batu kerikil ( <i>bai'ul Hashaat</i> ) dan jual beli <i>gharar</i> ”.

## Lampiran 4

### CURICULLUM VITAE

Nama : Dedy Ananto  
Tempat , tanggal lahir : Fajar Asri, 13 September 1980  
Jurusan/Prodi : Keuangan Islam  
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga  
Orang Tua  
    Ayah : Tupon  
    Ibu : Sumarmi (Alm.)  
Alamat : Sosromenduran GT I/500, Gedong Tengen, Kodya  
          Yogyakarta, DIY.  
HP : 081584751808  
Email : dananta09@yahoo.com

#### **Pendidikan**

##### **1. Formal**

1. SDN I Fajar Asri 1992
2. SLTPN 1 Poncowati 1995
3. SMUN 1 poncowati 1998
4. Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sekarang

##### **2. Non Formal**

1. Praktek kerja lapangan di BRI Syariah 2013
2. Pelatihan teknologi informasi dan komunikasi 2011
3. Pelatihan aplikasi perbankan syariah 2013